BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI SINGKAT LATAR BELAKANG OBJEK PENELITIAN

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al Fatich, sangat berkaitan dengan berdirinya Pondok Pesantren Al Fatich, karena Madrasah Tsanawiyah Al Fatich merupakan salah satu unit pendidikan di dalamnya. Pondok Pesantren Al Fatich didirikan pada tahun 1988 oleh Bapak KH. Ali Tamam, dengan berlokasi di Tambak Osowilangun V/10, dengan santri pertama sebanyak 8 anak, setelah beberapa tahun kemudian diserahkan kepada putra sulung beliau yaitu, KH. Abdul Basith dan isteri beliau, Ibu Nyai Hj. Karima Indariyati. Sejak diserahkan kepada putra beliau berarti tampuk kepemimpinan pondok berpindah ke putra beliau sedang KH. Ali Tamam menjadi penasehat dan pembimbing.

Ketika diasuh oleh KH. Abdul Basith, lokasi pondok dipindahkan ke jalan Tambak Osowilangun No 98. Dibandingkan dengan tempat sebelumnya, lokasi yang baru ini lebih strategis karena berdekatan dengan jalan raya, dan mudah dijangkau oleh masyarakat baik dari dalam kota maupun luar kota.

Perkembangan pondok yang masih baru ini relatif cepat pada tahun 1988 berjumlah 8 anak, tahun 1989 bertambah menjadi 16 anak pada tahun 1990 menjadi 32 anak. Karena lokasi pondok yang semula bertempat di rumah pengasuh, dan jumlah santri semakin banyak maka pada tahun 1990 dibangun gedung baru yang dapat menampung sampai 500 anak.

Di samping pembangunan fisik pondok, masalah mutu pendidikanpun sangat diperhatikan oleh pengasuh. Program utama pondok pada awal berdirinya adalah pengajian Al Qur'an dan hafalan maka pada tahun 1992 didirikan Madrasah Diniyyah, pada tahun 1993 didirikan TK dan MI. Tahun 1995 berdiri MTs. Dengan demikian kebutuhan akan pendidikan formal dan non formal telah terpenuhi di pondok ini.

MTs. Al Fatich yang didirikan pada tahun 1995, jumlah murid pertamanya sebanyak 15 siswa tahun-tahun selanjutnya jumlah siswa semakin meningkat, yaitu tahun 1996 jumlah 34 siswa, tahun 1997 jumlah 49 siswa, tahun 1998 jumlah siswa 68 siswa dan pada tahun 1999 berjumlah 73 siswa dan pada tahun 2000 berjumlah 82 siswa. Melihat jumlah tersebut bahwa secara kuantitas MTs. Al Fatich mempunyai kecenderungan naik.⁸³

Sejak berdirinya Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Fatich pada tahun 2005, maka dalam kurun waktu 13 belas tahun sejak pendirian Madrasah Tsanawiyah tahun 1995, maka pada tahun pelajaran 2008-2009 baru pertama kali membuka pendidikan formal untuk umum dengan nama

⁸³ Nur Khozin, *Profil MTs. Al Fatich tahun Pelajaran 2010-2011*(Surabaya, 2010) h.1

Madrasah Tsanawiyah Terpadu dalam artian madrasah ini diperuntukkan bagi warga sekitar tanpa harus tinggal atau mondok dalam pesantren dengan aturan siswa yang masuk madrasah harus berjarak kurang lebih 7 km dari pondok pesantren dan adanya madrasah terpadu diperuntukkan bagi mereka yang ingin mengenyam pendidikan yang berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat atau dikenal dengan pendidikan murah dan berkualitas. Berdirinya madrasah tersebut dikarenakan dorongan dan kebutuhan masyarakat sekitar untuk memperbaiki kualitas pendidikan anaknya dan tetap berpegang teguh dalam ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah. Dengan adanya Madrasah Tsanawiyah Terpadu yang dibuka oleh umum maka berubah pula istilah bagi Madrasah Tsanawiyah khusus bagi anak pondok dengan nama Madrasah Tsanawiyah Reguler.

2. Tujuan, Visi dan Misi

Dari sisi kualitas MTs Al Fatich selalu berusaha meningkatkan mutu sumber daya siswa tentunya dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diimbangi dengan iman dan taqwa sehingga dalam pembinaannya akan selalu mengarah pada pengembangan pengetahuan yang dibarengi dengan akhlakul karimah.

Adapun tujuan pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Al Fatich adalah :

- a. Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa serta beraqidah ahlus sunnah wal jama'ah
- b. Membentuk manusia yang berakhlaqul karimah
- c. Mempersiapkan generasi yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki ketrampilan yang handal.

Sesuai dengan tujuan pendirian madrasah maka visi madrasah ini adalah *“Terwujudnya generasi Islam Ahlus Sunnah wal Jama'ah yang berakhlakul karimah, unggul dan berwawasan ke depan”* dengan misi madrasah sebagai berikut :

- a. Menanamkan ajaran aqidah dan syari'ah ala ahlus sunnah wal jama'ah.
- b. Menanamkan dasar-dasar perilaku berbudi pekerti dan berakhlakul karimah.
- c. Menumbuhkan dasar kemahiran membaca, menulis dan berhitung.
- d. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan berfikir logis kritis dan kreatif.
- e. Menumbuhkan sikap jujur, bertanggung jawab, kemandirian dan kecakapan emosional.
- f. Memberikan dasar-dasar ketrampilan hidup dan etos kerja.
- g. Menumbuhkan Ukhuwah Islamiyah, Wathoniyah dan Basyariyah.

3. Kondisi Obyektif Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dapat diketahui bahwa, Madrasah Tsanawiyah Al Fatich adalah lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Fatich Surabaya, dan dibawah pembinaan langsung oleh Kementerian Agama dan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kota Surabaya.⁸⁴

Berdasarkan observasi, MTs Al Fatich mempunyai gedung yang dapat dikategorikan sudah memenuhi syarat, baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas. Berikut hasil observasi yang telah kami lakukan⁸⁵

a. Data Madrasah

- 1) Nama Sekolah : MTs. AL FATICH
- 2) Alamat : Jalan Tambak Osowilangun 98 Surabaya
- 3) Email : mtsalfatich@yahoo.com
- 4) Kelurahan : Tambak Osowilangun
- 5) Kecamatan : Benowo
- 6) No. Telp / Fax : (031) 7483627
- 7) NSM : 121235780006
- 8) NPSN : 20531864
- 9) Sekolah Berdiri : 12 Juli 1995
- 10) Status Akreditasi : B
- 11) SK. No. Tanggal : Kw.13.4/MTs/666/2005

⁸⁴ Nur Khozin, Kepala MTs. Al Fatich, Wawancara Pribadi, Surabaya, 28 Maret 2012

⁸⁵ Data Hasil Observasi, Profil MTs. Al Fatich, Surabaya, 28 Maret 2012

- 12) Tanggal : 30 Agustus 2005
- 13) Nomor Rekening : Bank Jatim No. 0332260863

b. Data Penyelenggara Madrasah

- 1) Nama Yayasan : Pendidikan Pondok Pesantren Al Fatich
- 2) Alamat : Tambak Osowilangun No. 98 Surabaya
- 3) Kelurahan : Tambak Osowilangun
- 4) Kecamatan : Benowo
- 5) Telp. / Fax. : (031) 7483627
- 6) Akte Notaris : Hj. TRINING ARISWATI, S.H.
- 7) No. / Tanggal Notaris : 5 / 3 Maret 2006
- 8) Status Tanah : ~~Hak Milik~~ / ~~HGB~~ / Sertifikat / ~~PJKA~~
- Batas Utara : Tambak
- Batas Selatan : Jalan Raya
- Batas Timur : Rumah Penduduk
- Batas Barat : Sungai
- 9) Luas Tanah dan Bangunan : 44.650 M/ 7500 M

c. Identitas Kepala Madrasah

- 1) Nama : Nur Khozin , S.Pd, M. Pd.I
- 2) Jenis Kelamin : Laki-laki
- 3) Tempat Tanggal Lahir : Gresik, 12 Juni 1973

- 4) Alamat : Jl. Sidokumpul RT 8 RW 3 Gresik
- 5) Diklat yang pernah diikuti :
 - a) MPMBS tahun 2001
 - b) Pelatihan KBK tahun 2002
 - c) Workshop KBK tahun 2004
 - d) Workshop KBK Jatim tahun 2005
 - e) Pelatihan Perpustakaan Nasional tahun 2006
 - f) Pelatihan Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Tahun 2006
 - g) Workshop KTSP tahun 2007
- 6) Latar belakang pendidikan :
 - a) SD : lulus tahun 1987
 - b) SLTP : lulus tahun 1990
 - c) SLTA : lulus tahun 1993
 - d) Sarjana/S-1 : lulus tahun 1999
 - e) Pasca Sarjana : Lulus tahun 2011

4. Struktur Organisasi

Sekolah yang memiliki jumlah siswa ideal dengan penataan struktur administrasi yang dinamis, maka pelaksanaan kurikulum dan pengelolaan madrasah dapat dioperasionalkan secara struktural dengan menggunakan kordinasi berdasarkan proporsi pembedangan yang telah disepakati bersama.

Kewenangan masing-masing unit kerja, saling mengadakan kerja sama yang saling mengisi dan saling berorientasi pada pencapaian tujuan sekolah.

Penataan administrasi pada suatu lembaga sekolah sangat kondisional sekali, hal ini tergantung dari keadaan siswa, kemajuan suatu lembaga, keberadaan petugas sekolah yang siap terjun dan pola struktural yang berlaku.

Adapun struktur organisasi yang digunakan di MTs Al Fatich Tambak Osowilangun Surabaya adalah seperti yang ada di bawah ini :⁸⁶

Struktur organisasi MTs. Al Fatich beserta karyawan lainnya secara terperinci

Ketua Komite	: KH. Ahmad Asyhar Shofwan, S.Pd
Kepala	: Nur Khozin, S.Pd, M.Pd.I
Wakil Kepala	: Abdul Rosyid, S.Pd.I
Waka Kurikulum	: Hj. Aminatuz Zuhriyah, ST
Waka Kesiswaan	: Abdul Muhaimin, S.Pd.I
Waka Humas	: Sholikhan, S.Pd.I
Waka Sarana & Prasarana	: Muskib
Kepala Tata Usaha	: Chalim
Bendahara	: Yuliana
Staf Tata Usaha	: 1. Musta'in, S.Pd.I
	2. Abdul Latif, S.Pd.I
	3. Sholeha

⁸⁶ Data Hasil Observasi, Struktur Organisasi MTs. Al Fatich, Surabaya, 28 Maret 2012

	4. Isti'anah, S.Pd
Kepala Lab Bahasa	: Chalim, S.Pd.I
Kepala Lab Komputer	: Dadang Bramaniya, SH
Kepala Lab Multimedia	: Mustain, S.Pd.I
Perpustakaan	: Diah Nurmasari, S.Pd
Wali Kelas VII T	: Nadliroh, S.Pd.I
Wali Kelas VIII T	: Anis Fauziana, S.Pd
Wali Kelas IX T	: Lailatul Rochmah, S.Pd
Wali Kelas VII A/B R	: Abdul Rosyid, S.Pd.I
Wali Kelas VIII A/B R	: Sri Wahyu Nitadia, S.Pd
Wali Kelas IX A/B R	: Warsini, S.Pd
Keamanan (Satpam)	: Bapak Sapuan

5. Data Guru

TABEL 3.1

**DATA GURU DAN KARYAWAN
MADRASAH TSANAWIYAH AL FATICH
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

No	Nama Tempat Tanggal Lahir	L/P	Ijazah Fak / Jur	Mat Pelajaran	Alamat
1	Nur Khozin, S.Pd, M.Pd.I Gresik, 12/06/1973	L	S1 1999 Pendidikan Administrasi	Sejarah	Jl. Sidokumpul RT 8 RW 3 Gresik
2	Abdul Rosyid, S.Pd.I Surabaya, 20/05/1970	L	S1 2010 Tarbiyah / PAI	Matematika, Penjas	Tambak Osowilangun V/41 Surabaya
3	Ahmad Fauzi, M.Pd.I Surabaya, 08/12/1970	L	S1 2001 TARBIYAH/PAI	Bahasa Arab	Tambak Osowilangun III/10 Surabaya
4	Sholikhah, S.Pd.I Gresik, 16/10/1971	L	S1 2002 TARBIYAH/PAI	Aswaja	Sumberejo I Gg I/14 Surabaya
5	Wagiyo Basuki, S.Pd. Surabaya, 20/01/1975	L	S1 2005 Bahasa	Bahasa Inggris	Tanjung Sari IV/72 Surabaya
6	H. Ishari, M.Pd.I Blitar, 28/05/1965	L	S1 2007 Tarbiyah/PAI	Fiqih	Tambak Osowilangun 98 Surabaya

No	Nama Tempat Tanggal Lahir	L/P	Ijazah Fak / Jur	Mat Pelajaran	Alamat
7	H. Hasyim Ali Tamam Surabaya, 06/06/1966	L	S1 1994 PAI	Bahasa Arab	Tambak Osowilangun 98 Surabaya
8	Marsaid, S.Si Surabaya, 18/08/1975	L	S 1 1999 MTK & IPA / Kimia	Matematika	Jl.DK. Bungkal I/8 Surabaya
9	Mustain, S.Pd.I Surabaya, 18/08/1982	L	Aliyah 2005 IPS	Teknologi Informasi	Banowati II/9 Surabaya
10	Heri, S.Pd.I Surabaya, 06/08/1986	L	Aliyah 2006 IPS	Fiqih	Dukuh Pakis Gg 6 B Baru No 69 Surabaya
11	A. Muchtar S.Pd.I Gresik, 28/1/1976	L	S1 2000 Tarbiyah	Teknologi Informasi	Banjar sari RT 4 RW 1 Myr Gresik
12	Aan Chunaifi Surabaya, 1/2/1978	L	Paket C IPS	Nahwu Sorof	Tb. Osowilangun X/10 Sby
13	Abdul Latif, S.Pd.I Gresik, 05/02/1986	L	Aliyah 2006 IPS	Sejarah	Jl/ Gubenuh Suryo VII/57 Grk
14	Abdul Muhaimin, S.H.I Surabaya, 15/03/1977	L	SI 2002 Kg - ilmu Pend/ Muamalah	Quridits	Tambak Langon I No. 25 Surabaya
15	Sri Sugiarti, S.P Gresik, 12/06/1970	P	Si 1993 Pertanian / Budidaya	Biologi	Romokalisari 11/23 Surabaya
16	Warsini, S.Pd Surabaya, 15/09/1969	P	SI 1997 Bahasa	Bahasa Indonesia	Jl. Demak Jaya X/142A Surabaya
17	Marwiyah, S.Ag Surabaya, 30/06/1976	P	SI 1999 Pend Bahasa Arab	Aqidah, PPKn	Tambak Osowilangun 01 Surabaya
18	Ulifah Ampuni, S.Pd Gresik, 17/10/1974	P	SI 1998/ MIPA / P. Matematika	Matematika	Panglima Sudirman 142 Gresik
19	Lailatul Rochmah, S.Pd Gresik, 14/09/1979	P	S1 2004 Pendidikan Geografi	Geografi	Jalan sindujoyo 127 Gresik
20	Nadliroh, S.Pd.I Gresik, 09/12/1977	P	SI 2002 Tarbiyah/PAI	Aqidah	Jl Dr.Soetomo 8 Mojo Petung Gresik
21	Sri Wahyu Nitadia, S.Pd Surabaya, 20/02/1983	P	S1 2006 FBS /P. Bhs & Sastra Indo	Bhs. Indonesia	Jl. Simo Hilir Blok 4C / 12 A Surabaya
22	Musfadichah, S.Pd Surabaya, 26/04/1985	P	S1 2006 Keg & Ilmu Pend	Bahasa Inggris	Jl. Tambak Osowilangun VII/6 Surabaya
23	Aminatuz Zuhriyah, ST Surabaya, 11/03/1982	P	S 1 2005 Tek Industri/Tek Kimia	Fisika Biologi	Jl. Tambak Osowilangun No 76 Surabaya
24	Rina Dwiatiningsih, S.Pd Trenggalek, 18/10/1966	P	S1 Kependidikan/Tata Boga	Ekonomi, B. Daerah	Perum GKGA blok. S/42
25	Anis Fauziana, S.Pd Gresik, 10/9/1986	P	S1 Pendidikan Matematika	Matematika	Jl. Awikun Jaya 10 Gresik
26	Diah Nurmasari, SE Gresik, 7/1/1979	P	S1 2004 Ekonomi	PPKn, Ekonomi	Jl. Gubenuh Suryo Gg VIII/40 Gresik
27	Chalim Surabaya, 18/08/1982	L	DI 2001 Tek Industri / Informatika	-	Tambak Osowilangun No. 67 Surabaya
30	Yuliana Bangkalan, 1/7/1984	P	Aliyah 2003 IPS	-	Desa Tajungan Jl. Ikan Lumba-lumba
31	Sholeha Surabaya, 29/6/1989	P	Aliyah 2008 IPS	-	Bangkalan Madura

No	Nama Tempat Tanggal Lahir	L/P	Ijazah Fak / Jur	Mat Pelajaran	Alamat
32	Muskip Bangkalan 8/2/1989	L	Aliyah 2008 IPS	-	Samanhudi Gresik

6. Data Siswa

TABEL 3.2

**DATA SISWA MTS. REGULER DAN MTS. TERPADU
AL FATICH
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		Jumlah	Jumlah Rombel
		LK	PR		
1	VII Reguler	23	23	46	2
2	VIII Reguler	21	23	44	2
3	IX Reguler	25	27	52	2
4	VII Terpadu	28	12	40	1
5	VIII Terpadu	18	16	34	1
6	IX Terpadu	23	18	41	1
Jumlah		138	119	257	9

No	Kelas	2008-2009	2009-2010	2010-2011	2011/2012
1	VII Terpadu	32	40	32	40
2	VIII Terpadu		31	39	34
3	IX Terpadu			31	41
Jumlah		32	71	102	115
Rombongan Belajar		1	2	3	3

7. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka menunjang pelaksanaan proses pembelajaran harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai berikut daftar sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al Fatich

TABEL 3.3
SARANA PENDUKUNG BERUPA PERALATAN ADMINISTRASI
KANTOR MAUPUN KELAS

No	Jenis Barang	Jumlah
1.	Komputer	30
2.	Mesin Ketik	1
3.	Brangkas	1
4.	Filling Kabinet	1
5.	Lemari	4
6.	Rak Buku	4
7.	Meja Guru / TU	15
8.	Kursi Guru / TU	35
9.	Meja Siswa	200
10.	Kursi Siswa	400

TABEL 3.4
SARANA PENUNJANG BERUPA ALAT ATAU TEMPAT

No	Jenis Kebutuhan	Jml	Luas M ²	Pemanfaatan			Kondisi			Ket
				Dpk	Jrg	Tdk	Bk	Rr	Rb	
1.	Ruang Kelas	9	160				✓			
2.	Ruang Kamad	1	6	✓			✓			
3.	Ruang Guru	1	56	✓			✓			
4.	Ruang Tata Usaha	1	10	✓			✓			
5.	Perpustakaan	1	12					✓		
6.	Laboratorium									
	Komputer	1	42	✓			✓			
	Multimedia	1	42	✓			✓			
	Bahasa	1	42	✓			✓			

No	Jenis Kebutuhan	Jml	Luas M ²	Pemanfaatan			Kondisi			Ket
				Dpk	Jrg	Tdk	Bk	Rr	Rb	
8.	Ruang BP/BK	1	16	✓						
10.	Ruang Aula									
11.	Masjid/Mushalla	2	900	✓						
13.	Kantin	1	25	✓						
14.	Asrama	4	270	✓			✓			

8. Tata Tertib Siswa, Guru dan Karyawan

a. Tata Tertib Siswa

1. Hal Masuk Sekolah

- a) Semua murid harus hadir disekolah selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai
- b) Murid yang datang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas, melainkan harus melapor terlebih dahulu kepada kepala sekolah.
- c) Murid absen hanya karena sungguh-sungguh atau keperluan yang sangat penting
- d) Urusan keluarga harus dikerjakan diluar sekolah atau waktu libur, sehingga tidak menggunakan hari sekolah
- e) Murid yang absen pada waktu masuk kembali harus melapor kepada Kepala Sekolah dengan membawa surat-surat yang diperlukan (Surat Dokter atau Orang Tua / Walinya)
- f) Murid tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung

- g) Murid yang telah diperingatkan dan masih absen tanpa keterangan akan dikeluarkan dari sekolah

2. Kewajiban Murid

- a) Taat kepada Guru dan Kepala Sekolah
- b) Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan dan ketertiban kelas dan sekolah
- c) Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabot dan peralatan sekolah
- d) Membantu kelancaran pelajaran baik dikelas maupun disekolah
- e) Ikut menjaga nama baik sekolah, Guru dan pelajar pada umumnya baik didalam maupun diluar sekolah.
- f) Menghormati Guru dan saling menghargai antar sesama murid
- g) Melengkapi diri dengan keperluan sekolah.

3. Larangan Murid

- a) Meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung, penyimpangan dalam hal ini hanya dengan izin Kepala Madrasah.
- b) Memakai perhiasan yang berlebihan serta berdandan yang tidak sesuai dengan kepribadian murid.
- c) Merokok di dalam dan di luar sekolah.
- d) Mengganggu jalannya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun terhadap kelas lain.

- e) Berkelahi dan main hakim sendiri jika menemui persoalan antar teman.
4. Hal Pakaian dan Lain-Lain
- a) Setiap murid wajib memakai seragam sekolah lengkap bersepatu dengan ketentuan madrasah
 - b) Rambut dipotong rapi, bersih dan terpelihara
 - c) Pakaian seragam sesuai dengan ketentuan sekolah
5. Sanksi
- a) Diberi peringatan
 - b) Diskors
 - c) Dikeluarkan dari Madrasah
- b. Tata Tertib Guru dan Karyawan
1. Kewajiban Guru dan Karyawan
- a) Semua guru/karyawan harus hadir disekolah selambat-lambatnya 15 menit sebelum pelajaran dimulai
 - b) Guru dan Karyawan absen hanya karena sakit atau keperluan yang sangat penting.
 - c) Urusan keluarga harus dikerjakan diluar sekolah atau waktu libur, sehingga tidak menggunakan hari sekolah
 - d) Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan dan ketertiban Madrasah

- e) Membantu kelancaran kegiatan Madrasah
- f) Ikut menjaga nama baik Madrasah dan Lingkungan Pondok Pesantren
- g) Menghormati dan saling menghargai antar Guru dan Karyawan
- h) Setiap Guru dan Karyawan wajib memakai seragam secara rapi dan Islami sesuai dengan ketentuan madrasah

2. Hak Guru Dan Karyawan

- a) Guru dan Karyawan berhak menggunakan peralatan dan fasilitas yang disediakan Madrasah
- b) Guru dan Karyawan berhak mendapatkan tunjangan sesuai dengan ketentuan Madrasah
- c) Guru dan Karyawan yang berprestasi berhak mendapatkan penghargaan dari Madrasah

3. Larangan Guru dan Karyawan

- a) Guru dan Karyawan tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung tanpa seizin kepala Madrasah.
- b) Memakai perhiasan yang berlebihan serta berdandan yang tidak sesuai dengan kepribadian Guru dan Karyawan.

B. PAPARAN DATA

1. Implementasi Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VII MTs. Terpadu Al Fatich Surabaya

Sebelum melaksanakan strategi PAIKEM terlebih guru harus memiliki pengetahuan dan kemampuan tentang PAIKEM. Sehingga ketika berada di lapangan mereka sudah tidak memiliki kesulitan lagi untuk mengimplementasikan strategi PAIKEM dalam proses pembelajaran. Untuk memberikan pengetahuan tentang strategi PAIKEM serta kemampuan untuk mengimplementasikannya, maka MTs. Terpadu Al-Fatich berupaya mengikut sertakan tenaga pendidiknya dalam pelatihan-pelatihan, diskusi/sharing bersama dengan sesama guru. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala Mts. Al-Fatich bapak Nur Khozin, S. Pd.: langkah-langkah yang saya lakukan agar guru fiqih mampu menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM adalah dengan memberikan pelatihan kepada semua guru bukan hanya guru fiqih saja. Kita juga memberikan pelatihan quantum teaching, quantum learning, speed reading, selain itu juga sudah kita berikan pelatihan dari KPI. Juga mengikutkan teman-teman guru pada pelatihan PAIKEM umum maupun agama. Jadi untuk menerapkan strategi

pembelajaran PAIKEM sudah bukan merupakan kesulitan lagi bagi teman-teman guru.⁸⁷

Selain itu waka kurikulum sebagai penanggung jawab pelaksanaan pembelajaran juga sudah mencari informasi dan melakukan inovasi untuk menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM di MTs. Terpadu Al-Fatich, seperti pernyataan waka kurikulum ibu Hj. Aminatuz Zuhriyah, S.T,: saya sebagai waka kurikulum adalah penanggung jawab pembelajaran, jadi saya berusaha mencari inovasi-inovasi pembelajaran untuk menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM. Saya juga memberikan contoh-contoh dengan menerapkan sebuah strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajarannya. Memberi bimbingan kepada guru-guru agar mampu menerapkan strategi PAIKEM.⁸⁸

Untuk pembelajaran fiqih di MTs. Terpadu Al-Fatich ini sebagian besar gurunya sudah mampu menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM. Sesuai dengan pernyataan dari bapak Nur Khozin kepala MTs. Al-Fatich:dari sisi pelaksanaan untuk pembelajaran fiqih kami sudah menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM, untuk kelas tujuh, delapan, dan sembilan yang dituntut untuk berbuat, terlibat dalam kegiatan, dengan begitu

⁸⁷ Nur Khozin, Kepala MTs. Al Fatich Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 8 Mei 2012

⁸⁸ Aminatuz Zuhriyah, Waka Kurikulum MTs. Al Fatich Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 8 Mei 2012

anak-anak dapat mengamati secara visual serta dapat menyerap informasi dari gurunya secara verbal.⁸⁹

Waka kurikulum ibu Hj. Aminatuz Zuhriyah juga menyatakan:kalau guru fiqih mampu memaknai standar kompetensi dan kompetensi dasar maka pasti dapat menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM. Selain itu beliau juga mengatakan:setelah guru memiliki pengetahuan tentang PAIKEM maka mereka dapat menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM dalam kegiatan pembelajarannya. Sebelum guru melaksanakan kegiatan pembelajaran guru harus terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.⁹⁰

Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran yang ada di MTs. Terpadu Al-Fatich, terdiri dari tiga tahapan:⁹¹

a) Kegiatan awal

Langkah awal dalam proses kegiatan pembelajaran guru fiqih VII MTs. Terpadu Al-Fatich terlebih dahulu menyiapkan perencanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan strategi PAIKEM. Adapun perencanaan yang dilakukan adalah analisis hari efektif, membuat program semester, silabus, dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta menyiapkan media pembelajaran yang sesuai

⁸⁹ Nur Khozin, Kepala MTs. Al Fatich Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 8 Mei 2012

⁹⁰ Aminatuz Zuhriyah, Waka Kurikulum MTs. Al Fatich Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 8 Mei 2012

⁹¹ Data Hasil Observasi, RPP Fiqih VII MTs. Terpadu Al Fatich Surabaya, Surabaya, 9 Mei 2012

dengan materi yang dikaji. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Ali Ro'is guru fiqih kelas VII terpadu:sebelum memulai kegiatan mengajar saya dengan guru-guru yang lain bersama-sama dalam KKG mini melakukan analisis hari efektif, menyusun silabus, serta membuat RPP. Untuk RPP saya tidak membuat setiap kali pertemuan akan tetapi langsung membuatnya untuk satu semester.⁹²

b) Kegiatan inti

Ketika melakukan observasi ke kelas, dilihat dari penataan kelasnya sudah terlihat bahwa kelas tersebut dapat dengan mudah mengimplementasikan strategi PAIKEM, karena didukung dengan besarnya ruangan kelas. Dengan strategi penataan bangku yang fleksibel siswa dapat bebas bergerak, sehingga dengan penataan kelas yang seperti itu siswa diharapkan dapat aktif dan kreatif mengikuti pelajaran. Ini merupakan inovasi-inovasi yang dilakukan guru agar kelasnya menjadi aktif, menyenangkan, serta efektif.

Menurut hasil survey kelas yang peneliti lakukan selain penataan bangku yang strategis yang membuat siswa dapat bergerak secara aktif, di dalam kelas juga terdapat beberapa pajangan-pajangan yang merupakan hasil karya kreativitas siswa. Hasil karya tersebut dipajang dengan

⁹² Ali Ro'is, Guru Fiqih VII MTs. Terpadu Al Fatich Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 9 Mei 2012

maksud untuk memotivasi siswa untuk selalu berkarya bersaing dengan temannya.⁹³

Dengan begitu kreativitas siswa diharapkan dapat berkembang, dengan berkembangnya kreativitas maka akan terciptalah sebuah inovasi.

Dari kondisi kelas yang telah peneliti paparkan di atas sudah menunjukkan bahwa kelas VII MTs. Terpadu Al-Fatih telah mengimplementasikan strategi PAIKEM dalam kegiatan pembelajarannya, karena dengan adanya penataan bangku dan beberapa pajangan-pajangan di dalam kelas merupakan sebagian dari indikator PAIKEM.

Selain penataan ruang kelas, dalam kegiatan pembelajaran terlebih dahulu guru fiqih VII MTs. Terpadu Al-Fatih selalu melakukan apersepsi dan juga pembiasaan. Seperti waktu peneliti melakukan survey kelas, pada awal jam pelajaran guru biasanya memberi salam, melakukan apersepsi, seperti memberikan motivasi kepada siswa agar mereka semangat dalam belajar, kemudian memberikan gambaran materi yang akan diajarkan. Dan biasanya juga dilakukan pembiasaan, setelah pembiasaan dilakukan guru menyuruh para siswa untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing, kegiatan pembelajaran pun dimulai. Dengan apersepsi yang kreatif seperti ini menghilangkan kesan, bahwa

⁹³ Data Hasil Observasi, MTs. Terpadu Al Fatih Surabaya Kelas VII, Surabaya, 9 Mei 2012

pelajaran yang dilakukan membosankan akan tetapi justru sebaliknya mereka akan merasa pembelajaran yang mereka lakukan menyenangkan.

Strategi pembelajaran yang digunakan pada waktu itu adalah strategi team quiz. Siswa laki-laki dan perempuan dibagi menjadi dua kelompok. Guru pun memulai memberikan pertanyaan kepada siswa laki-laki, dan siswa laki-laki pun berebut menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru mereka. Setelah memberi pertanyaan kepada siswa laki-laki pak Ali juga memberikan pertanyaan kepada siswa perempuan dan siswa perempuan pun sama antusiasnya dengan siswa laki-laki, mereka saling berebut menyebutkan jawaban mereka. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pak Ali kepada siswanya adalah seputar pengertian shalat sunnah ghoiru muakkad dan juga macam-macamnya.⁹⁴

Dari penelitian yang telah dilakukan, kelas ini terlihat sangat aktif dan kreatif, bukan hanya gurunya saja yang aktif dan kreatif siswanya pun juga demikian. Suasana kelas sangat ramai, mereka antusias sekali dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selain mengadakan quiz, pak Ali juga terkadang memulai pelajaran dengan cara menunjuk siswa secara bergantian untuk menceritakan pengalaman yang mereka alami yang berkaitan dengan tema materi pelajaran, hal ini dilakukan untuk memudahkan siswa dalam memahami

⁹⁴ Data Hasil Observasi, RPP Fiqih VII MTs. Terpadu Al Fatich Surabaya, Surabaya, 9 Mei 2012

materi yang akan dipelajari. Selain itu kegiatan pembelajaran terlihat menyenangkan, hubungan antara guru dan siswa terasa begitu harmonis, karena terlihat sekali keakraban diantara mereka, guru mampu menyesuaikan diri dengan siswa, mereka terlihat seperti teman. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada tekanan dalam diri siswa untuk belajar, mereka tidak perlu takut dengan gurunya.

Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Nurul Chikmah salah satu siswi kelas VII MTs. Terpadu Al-Fatih:saya suka dengan cara mengajar pak Ali, karena saya tidak merasa tegang dan strategi yang digunakan sangat menyenangkan, suasana kelas sangat ramai dan menyenangkan.⁹⁵

Begitu pula dengan yang dikatakan oleh Chusnul Chuluqi salah satu siswa kelas VII MTs. Terpadu Al-Fatih:saya sangat senang dengan cara mengajar pak Ali, apalagi bentuknya permainan, jadi saya lebih semangat dalam belajar, padahal terkadang pelajaran fiqih itu membosankan apalagi dilakukan pada jam pelajaran terakhir. Akan tetapi dengan cara mengajar pak Ali, saya jadi suka dan lebih faham tentang materi tersebut.⁹⁶

Dalam mengajar fiqih dengan mengimplementasikan strategi PAIKEM biasanya metode yang sering digunakan di Mts. Terpadu kelas

⁹⁵ Nurul Chikmah, Siswi Kelas VII MTs. Terpadu Al fatich Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 16 Mei 2012

⁹⁶ Chusnul Chuluqi, Siswa Kelas VII MTs. Terpadu Al fatich Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 16 Mei 2012

VII adalah team quiz, diskusi, reading guide (bacaan terbimbing), praktek, index card match, critical incident, dan metode lain yang dapat diterapkan dalam pembelajaran fiqih. Selain metode tersebut guru fiqih kelas VII juga menggunakan metode ceramah sebagai pengantar.⁹⁷ Seperti yang dikatakan oleh pak Ali guru fiqih kelas VII:dalam mengajar fiqih biasanya saya mengajar dengan menggunakan metode ceramah sebagai pengantar, selanjutnya terkadang juga menggunakan metode membaca keras, praktek seperti praktek wudlu, shalat, demonstrasi, berbagi pengalaman, dan juga membimbing membaca, dan juga metode lainnya yang relevan dengan materi yang saya ajarkan.⁹⁸ Selain strategi dalam pembelajaran PAIKEM media pembelajaran juga sangat dibutuhkan, misalnya seperti musholla, lingkungan sekitar, audiovisual, buku panduan, LKS, dan media lainnya yang dapat digunakan dalam pembelajaran fiqih. Seperti yang dilakukan oleh pak Ali guru fiqih kelas VII:dalam mengajar fiqih media pembelajaran yang saya gunakan adalah buku panduan, LKS, musholla, dan lain-lain pokoknya media yang sesuai dengan materi yang saya ajarkan akan saya manfaatkan.⁹⁹

⁹⁷ Data Hasil Observasi, RPP Fiqih VII MTs. Terpadu Al Fatich Surabaya, Surabaya, 1 April 2012

⁹⁸ Ali Ro'is, Guru Fiqih VII MTs. Terpadu Al Fatich Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 1 April 2012

⁹⁹ Ali Ro'is, Guru Fiqih VII MTs. Terpadu Al Fatich Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 1 April 2012

Dari observasi yang dilakukan peneliti terlihat bahwa penerapan strategi PAIKEM telah dilaksanakan dan telah mencapai sebagian besar indikator yang terdapat dalam pembelajaran PAIKEM. Hal itu terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung, penataan bangku (meja kursi), pajangan-pajangan yang ada di dalam kelas, metode-metode dan juga media yang digunakan, serta hubungan antara guru dan siswa yang terlihat akrab.

c) Kegiatan akhir/penutup

Setiap proses pembelajaran selesai dilaksanakan selalu ada evaluasi atau penilaian, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan telah mencapai indikator yang telah ditentukan. Alat dari penilaian dalam pembelajaran fiqih dapat berupa tes yang terdiri dari tes tulis, tes lisan, pengamatan, praktek, penilaian proses, tugas, dan portofolio. Hal ini sama dengan yang dikatakan oleh pak Ali Ro'is: penilaian yang saya lakukan dalam pembelajaran fiqih kelas VII Terpadu adalah tes tulis, tugas, kecakapan, praktek, penilaian proses, jadi dengan ini siswa-siswa tidak sadar kalau mereka sedang dinilai, dan juga penilaian dengan portofolio yang biasanya saya lakukan diakhir semester.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Ali Ro'is, Guru Fiqih VII MTs. Terpadu Al Fatich Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 15 Mei 2012

2. Faktor Pendukung dan penghambat Implementasi Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Fiqih Pada Siswa kelas VII MTs. Terpadu Al-Fatih Surabaya

a. Faktor pendukung

1) Sarana prasarana

Seperti yang dikemukakan bapak Nur Khozin kepala MTs. Al-Fatih:fasilitas atau sarana prasarana sudah banyak mendukung implementasi strategi PAIKEM di MTs. Terpadu Al-Fatih ini. Untuk sarana prasarana 75% kami sudah memenuhi untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM. Sarana dan prasarana yang cukup memadai dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Keterbatasan faktor sarana dan prasarana misalnya yang ada pada sekolah saat ini bersifat kausalitas yakni kesenjangan dalam proses penerapan kurikulum yang selanjutnya akan memunculkan kesenjangan dalam hasil-hasil yang diperolehnya. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai maka sebuah kegiatan pembelajaran diharapkan mampu mencapai tujuannya.¹⁰¹

¹⁰¹ Nur Khozin, Kepala MTs. Al Fatih Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 15 Mei 2012

Selaras dengan bapak kepala MTs. Al Fatich pak Ali juga menyatakan: untuk sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan strategi pembelajaran PAIKEM di kelas VII Mts. Terpadu Al-Fatich ini sudah mendukung seperti lingkungan di sekitar madrasah ini sangat menunjang, serta untuk shalat sunnah, atau shalat fardhu sebagai pembiasaan siswa juga telah tersedia musholla.¹⁰²

2) Tenaga pendidik/sumber daya manusia

Guru adalah faktor utama berhasilnya suatu pembelajaran. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Kuantitas dan kualitas tersebut ditentukan strategi yang digunakan guru¹⁰³ dalam mengajar. Dari hasil wawancara yang peneliti paparkan dalam laporan hasil penelitian dapat diketahui bahwasannya guru agama khususnya guru fiqih di MTs. Terpadu Al-Fatich terutama kelas VII telah mampu mengimplementasikan strategi PAIKEM dalam kegiatan pembelajarannya. Hal ini selaras dengan pertanyaan kepala MTs. Al-Fatich bapak Nur Khozin: tenaga pendidik juga menunjang untuk

¹⁰² Ali Ro'is, Guru Fiqih VII MTs. Terpadu Al Fatich Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 15 Mei 2012

¹⁰³ Nur Khozin, Kepala MTs. Al Fatich Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 15 Mei 2012

penerapan strategi pembelajaran PAIKEM karena kami sudah memberikan berbagai pelatihan.

Waka kurikulum ibu Hj. Aminatuz Zuhriyah juga menyatakan: tenaga/SDMnya sudah mendukung karena kebanyakan tenaga pengajar di MTs. Terpadu al-Fatih ini kan masih banyak yang muda-muda sehingga kebanyakan dari mereka mempunyai kreativitas yang tinggi dan semangat yang tinggi pula. Sehingga mereka mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan PAIKEM.¹⁰⁴

Bapak Ali Ro'is guru fiqih kelas VII terpadu juga menyatakan: faktor pendukung bagi tenaga pendidik adalah adanya pelatihan-pelatihan atau diklat untuk guru agama, sebagai kegiatan pendalaman agama. Hal ini sangat menunjang untuk pelaksanaan strategi pembelajaran PAIKEM dalam pembelajaran agama.¹⁰⁵

3) Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran

Bapak Ali Ro'is guru fiqih kelas VII terpadu menyatakan bahwa: faktor pendukung dari berhasilnya suatu pembelajaran yang menggunakan strategi PAIKEM adalah kesiapan siswa itu sendiri untuk mengikuti pelajaran. Jika siswa sudah tidak tertarik, merasa

¹⁰⁴ Aminatuz Zuhriyah, Waka Kurikulum MTs. Al Fatih Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 20 Mei 2012

¹⁰⁵ Ali Ro'is, Guru Fiqih VII MTs. Terpadu Al Fatih Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 15 Mei 2012

letih, maka kegiatan pembelajaran pun tidak akan efektif. Oleh karena itu faktor pendukung dalam implementasi strategi PAIKEM dalam pembelajaran fiqih adalah kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.¹⁰⁶

b. Faktor penghambat

1) Terkadang guru kurang maksimal dalam menggunakan strategi pembelajaran PAIKEM

Sesuai pernyataan bapak Nur Khozin kepala MTs. Al-Fatih:kadang-kadang guru yang menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM hanya menekankan pada aspek M-nya (menyenangkan) saja. Namun efektif tidaknya proses pembelajaran tersebut kurang begitu diperhatikan.¹⁰⁷

2) Informasi yang lambat

Selaras dengan pernyataan waka kurikulum ibu Hj. Aminatuz Zuhriyah:ketika pemerintah sudah menetapkan kurikulum untuk pembelajaran umum informasi untuk pembelajaran agama dari Depag cenderung lambat tidak bersamaan dengan pembelajaran umum.¹⁰⁸

¹⁰⁶ Ali Ro'is, Guru Fiqih VII MTs. Terpadu Al Fatih Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 15 Mei 2012

¹⁰⁷ Nur Khozin, Kepala MTs. Al Fatih Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 25 Mei 2012

¹⁰⁸ Aminatuz Zuhriyah, Waka Kurikulum MTs. Al Fatih Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 25 Mei 2012

3) Kurang terintegrasinya visi dan misi orang tua dengan visi dan misi sekolah

Seperti yang dinyatakan oleh bapak Ali Ro'is guru fiqih kelas VII Terpadu: untuk penghambat yaitu kurang terintegrasi atau katakanlah visi misi orang tua berbeda dengan visi misi yang ada di madrasah.¹⁰⁹

4) Siswa pasif

Strategi PAIKEM membutuhkan mentalitas siswa yang aktif, kritis, analitis, dan responsif. Dengan mentalitas seperti ini, pembelajaran akan berjalan dengan nyaman, berkualitas dan penuh makna. Siswa semakin kaya akan pengetahuan, wacana, dan informasi. Kedewasaan dan kematangan akan tumbuh dalam berdiskusi.¹¹⁰

5) Lemahnya pengawasan

Dalam aplikasi strategi PAIKEM, pengawasan harus lebih ditingkatkan. Dengan adanya pengawasan langsung, guru akan terdorong untuk menerapkan strategi PAIKEM dengan baik.

6) Manajemen yang kurang mendukung

¹⁰⁹ Ali Ro'is, Guru Fiqih VII MTs. Terpadu Al Fatich Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 15 Mei 2012

¹¹⁰ Data Observasi Kelas VII, MTs. Terpadu Al Fatich Surabaya, Surabaya, 25 Mei 2012

Manajemen terbuka dan demokratis menjadi tempat ternyaman terciptanya wacana kritis, analitis, dan solutif. Manajemen sekolah yang transparan dan akuntabel akan mendorong guru untuk aktif melakukan penelitian, eksperimentasi, dan pengembangan terus menerus.

7) Anggaran

Anggaran sangat dibutuhkan untuk menggerakkan program. Kekuatan anggaran dapat mendinamisir kegiatan. Aplikasi strategi PAIKEM membutuhkan anggaran besar, karena fasilitas, buku, ruangan, dan lainnya menjadi keniscayaan. Penataan lingkungan dan dukungan publik membutuhkan pemantapan secara terus menerus, baik intensif maupun ekstensif.¹¹¹

3. Solusi Penyelesaian Hambatan Pada Implementasi Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Siswa kelas VII MTs. Terpadu Al-Fatih Surabaya

- a. Mengadakan diskusi bersama untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi guru dalam mengajar. Seperti yang dinyatakan oleh bapak Nur Khozin kepala MTs. Al-Fatih: mengadakan pertemuan dengan teman-teman guru. Saya menyempatkan untuk diskusi bersama dengan teman-teman guru, kalau ada diantara mereka yang memiliki kesulitan dalam mengajar atau

¹¹¹ Data Hasil Observasi, MTs. Terpadu Al Fatih Surabaya, 25 Mei 2012

dalam menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM dan juga kalau ada komplain dari orang tua siswa, maka masalah-masalah tersebut dapat dicari jalan keluarnya bersama-sama.¹¹²

b. Mengikut sertakan guru-guru agama juga guru-guru umum dalam pelatihan, diklat, dan sebagainya yang dapat meningkatkan kemampuan mereka. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Nur Khozin kepala MTs. Al-Fatich: langkah-langkah yang saya lakukan agar guru fiqih mampu menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM adalah dengan memberikan pelatihan kepada semua guru bukan hanya guru fiqih saja, kita juga memberikan pelatihan quantum teaching, quantum learning, speed reading, juga kita sudah berikan pelatihan dari KPI. Juga mengikutkan teman-teman guru pada pelatihan PAIKEM umum maupun agama. Jadi untuk menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM sudah bukan merupakan kesulitan lagi bagi teman-teman guru.¹¹³

c. Mencari informasi lain dari sumber lain seperti pernyataan ibu Hj. Aminatuz Zuhriyah selaku waka kurikulum: untuk mengatasi masalah lambatnya informasi dari Depag untuk pembelajaran agama, kami mencari sendiri informasi tersebut dari sumber lain sehingga kami mampu menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM itu sendiri tanpa menunggu

¹¹² Nur Khozin, Kepala MTs. Al Fatich Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 25 Mei 2012

¹¹³ Nur Khozin, Kepala MTs. Al Fatich Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 25 Mei 2012

informasi dari Depag. Selain itu kami juga mencari dan mencoba membuat inovasi-inovasi pembelajaran. Saya sebagai waka kurikulum juga memberikan contoh dengan menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM ketika saya mengajar.¹¹⁴

- d. Mengadakan sosialisasi antara sekolah dengan wali murid. Sosialisasi/pengadaan paguyuban antara guru dan wali murid dimaksudkan agar visi dan misi sekolah berjalan selaras dengan visi dan misi wali murid. Dalam paguyuban ini terdapat program-program yang dapat menunjang tujuan tersebut. Orang tua adalah pendidik bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Peran orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting jadi pendidikan bukan hanya terjadi di lembaga pendidikan melainkan juga terjadi di lingkungan keluarga oleh karena itu visi dan misi sekolah harus sama dengan visi dan misi wali murid/orang tua murid sehingga pembelajaran yang dilakukan di sekolah akan lebih efektif jika didukung oleh pihak wali murid.¹¹⁵

¹¹⁴ Aminatuz Zuhriyah, Waka Kurikulum MTs. Al Fatich Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 25 Mei 2012

¹¹⁵ Data Hasil Observasi Kelas, MTs. Terpadu Al Fatich, Surabaya, 27 Mei 2012